

ETIKA DAN INTEGRITAS POLISI

Oktiane Bulan Indah,^{*1} Wulan Febianty², Zalfaa Hafiz Anabresta³, Sulistiasih⁴

¹²³⁴Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: oktianebulanindah@gmail.com¹ wulanfebianty23@gmail.com² zalfaaahafiz05@gmail.com³
sulistiasih77@gmail.com⁴

Abstract

Good public service and law enforcement are essential to maintaining national order and security. This study investigates how police ethics and integrity relate to analyzing the concepts of police ethics and integrities. The objective of this study is to understand the important role played by moral values and Integrity in police operations. This study aims to explain how ethics, integrity, and honesty can be incorporated into police practice to improve the quality of public service and strengthen the relationship between police and society. This research uses qualitative methodology to do it.

Keywords: Ethics, Integrity, Police

Abstrak

Pelayanan masyarakat yang baik dan penegakan hukum sangat penting untuk menjaga ketertiban dan keamanan negara. Penelitian ini menyelidiki bagaimana etika dan integritas polisi berhubungan dengan menganalisis konsep etika dan integritas kepolisian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran penting yang dimainkan oleh nilai-nilai moral dan integritas dalam operasi kepolisian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana etika dan kejujuran dapat dimasukkan ke dalam praktik polisi untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan memperkuat hubungan antara polisi dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk melakukannya.

Kata Kunci: Etika, Integritas, Polisi

PENDAHULUAN

Polisi melakukan tugas penting untuk menjaga keamanan masyarakat, yang membuat peran mereka sangat penting sebagai salah satu pilar. Negara harus memberikan perlindungan dan rasa aman. Kepolisian memikul tanggung jawab yang besar dari masyarakat sebagai lembaga yang didirikan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa etika dapat didefinisikan sebagai studi tentang tanggung jawab dan hak serta moralitas. Tujuan manusia terkait dengan etika. Etika kepolisian adalah standar yang dirancang karena membantu pekerja memeriksa apa tindakan mereka tepat atau tidak. Dengan memahami konsep dasar Etika Kepolisian, yang berfungsi sebagai dasar dan pedoman untuk perilaku ideal polisi dalam rangka pengabdian mereka, akan membantu mereka tetap teguh dalam pendirian dan membantu mereka mengambil sikap dan tindakan yang tepat.

Dalam hal ini, kode etik didefinisikan sebagai aturan, standar, simbol, dan pedoman moral untuk berperilaku. Pada dasarnya, kode etik kepolisian membantu polisi menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kode etik kepolisian mengatur sikap, tingkah laku, dan tindakan anggota kepolisian saat menjalankan tugas mereka. Oleh karena itu, untuk membentuk

¹ Korespondensi Penulis

kepolisian profesional, kode etik profesi sangat penting. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang ditindak lanjuti oleh Peraturan Kapolri, menetapkan kode etik profesi kepolisian yang mengikat bagi setiap anggota kepolisian.

Integritas adalah keselarasan antara apa yang diucapkan dan dilakukan dengan apa yang ada di dalam hati dan pikiran seseorang. Ini penting karena merupakan dasar untuk melakukan banyak hal. Hingga saat ini, integritas dalam institusi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) belum terselesaikan. Integritas adalah sifat (kebaikan) yang mendorong penggunaan tertentu (kuasa, sumber daya, dan kemampuan individu atau kelompok) untuk kepentingan kebaikan bersama. Dengan demikian, berdasarkan definisi tersebut, integritas Polri mengacu pada masalah yang disebabkan oleh perilaku institusi tersebut, baik secara individu maupun lembaga, dalam penggunaan kekuasaan dan wewenang mereka sebagai penegak hukum yang merugikan, mengancam, atau membahayakan kepentingan umum. Hal ini dianggap sebagai bagian dari sisi hitam organisasi dalam studi perilaku organisasi, yang lebih dikenal dengan istilah Organizational Misbehaviour (OMB). Penegak hukum harus menegakkan standar hukum yang penting dan memiliki kemandirian profesional dan integritas moral yang tinggi dalam menghadapi berbagai situasi yang menjadi tugasnya. Penegak hukum harus memiliki sikap moral yang adil saat melakukan tugas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana etika dan integrasi anggota polisi berhubungan dengan satu sama lain dengan menganalisis konsep etika dan integritas. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami peran penting yang dimainkan nilai-nilai moral dan integritas dalam kepolisian.

Etika adalah dasar yang mendasari tindakan dan keputusan dalam birokrasi publik, termasuk kepolisian (Barker and Carter 1991). Etika dalam Polri mengacu pada seperangkat nilai, prinsip, dan norma yang mengatur perilaku dan tindakan anggota Polri dalam menjalankan tugas mereka sebagai penegak hukum. Prinsip-prinsip ini memberikan arahan bagi polisi dalam melaksanakan kewajiban dan mereka bertanggung jawab untuk menegakkan hukum dan menawarkan layanan kepada masyarakat. Selain itu, diskriminasi, pelanggaran hukum, dan hak asasi manusia adalah masalah yang dihadapi. Dengan meningkatkan integritas dan moralitas dalam praktik anggota kepolisian, diharapkan layanan kepada masyarakat dan penegakan hukum dapat ditingkatkan, menghasilkan lingkungan yang lebih aman, penuh martabat, dan adil bagi semua.

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis hubungan antara etika dan integrasi kepolisian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang etika dan integritas mereka. Penelitian ini untuk menganalisis hubungan etika dengan integrasi kepolisian, karena tujuan ini adalah untuk memahami etika dan integritas mereka secara rinci. Proses pengumpulan data melalui tinjauan literatur, termasuk referensi yang relevan, membantu dalam pemahaman awal topik penelitian. Kajian literatur, analisis dokumen kebijakan, dan analisis tematik adalah metode analisis data yang menggunakan analisis tematik. topik terungkap dari data yang telah diidentifikasi dan dikategorikan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang etika profesional polisi dan integritas petugas polisi. Selain itu, analisis triangulasi memanfaatkan perbandingan hasil dari berbagai sumber data untuk melakukan triangulasi data. Tujuannya adalah untuk memverifikasi kredibilitas percobaan serta memperoleh

perspektif yang lebih luas mengenai etika seorang polisi dan integritas petugas polisi. Terakhir, hasil analisis data akan diinterpretasikan, dan hasilnya akan dibahas secara menyeluruh menggunakan teori dan gagasan tentang etika dan integritas kepolisian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal ini membahas etika dan integritas, dua hal yang sangat penting bagi profesi kepolisian karena berkaitan dengan nilai moral, kejujuran, tanggung jawab, dan keseimbangan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Polisi telah menyadari sejak awal bahwa mereka harus menunjukkan integritas yang tinggi. Ada aturan, pengawasan, dan disiplin yang membuat polisi bertanggung jawab atas tindakan mereka. Etika dan integritas dapat membantu polisi menghindari pelanggaran kode etik, seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, nepotisme, dan pelanggaran lainnya yang dapat merusak citra dan kepercayaan masyarakat terhadap polisi. Etika dan integritas juga dapat membantu polisi memberikan pelayanan yang profesional, adil, transparan, dan manusiawi kepada masyarakat, sehingga masyarakat melihat polisi sebagai penegak hukum yang melindungi dan membela.

Integritas sangat penting dalam melaksanakan tugas polisi, seperti yang dijelaskan oleh Thomas Barker dan David L. Carter (1991). Berikut ini adalah beberapa elemen penting yang berkaitan dengan integritas dalam pekerjaan kepolisian:

- a. Taat Hukum: Polisi harus menaati hukum dengan tulus dan adil, dan integritas memastikan bahwa mereka tidak menyalahgunakan kekuasaannya dan melanggar hak-hak warga negara.
- b. Dapat Dipercaya: Integritas memastikan bahwa polisi tidak menyalahgunakan kekuasaannya dan melanggar hak-hak warga negara. Polisi harus memiliki kepercayaan diri saat memberikan keterangan, mengumpulkan bukti, dan melakukan tugas lainnya.
- c. Transparansi: Polisi harus membuat keputusan dan tindakannya transparan. Hal ini mencakup memberi masyarakat penjelasan yang jelas tentang apa yang mereka lakukan.
- d. Etika Pribadi: Perilaku pribadi juga merupakan bagian dari integritas. Polisi harus mempertahankan etika dalam kehidupan sehari-hari karena ini mempengaruhi citra publik dan kepercayaan masyarakat terhadap polisi.
- e. Penyelidikan yang Adil: Integritas memastikan bahwa penyelidikan dilakukan secara adil dan tidak bias.

Polisi harus mencegah diskriminasi dan memperlakukan setiap orang dengan adil. Oleh karena itu, integritas memberi polisi dasar yang kuat untuk melakukan pekerjaannya dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap mereka.

Etika kepolisian adalah kumpulan prinsip dan standar moral yang mengarahkan sikap dan tindakan polisi. Peraturan kepala kepolisian negara republik indonesia nomor 14 tahun 2011 tentang kode etik kepolisian negara republik indonesia mengatur etika kepolisian, termasuk etika kenegaraan (pasal 6), etika kelembagaan (pasal 7-9), etika kemasyarakatan (pasal 10) dan etika kepribadian (pasal 11). Tugas kepolisian adalah bagian dari tanggung jawab negara dan dilakukan melalui pembagian tugas untuk menjaga keamanan dan memberikan perlindungan kepada orang-orang yang

kurang beruntung. Perlu diingat bahwa etika adalah bagian penting dari pekerjaan polisi karena polisi menjaga keamanan dan keadilan di masyarakat.

Integritas adalah sifat individu secara pribadi, bukan organisasi atau kelompok, menurut Gea (2014). Seseorang yang memiliki integritas dapat diandalkan, dipercaya, dan menjadi contoh bagi orang lain. Bagaimana anggota kepolisian bekerja sangat dipengaruhi oleh integritas mereka. Etika dan kejujuran dalam penegakan hukum sangat penting, terutama di lembaga Kepolisian Indonesia. Etika polisi mengatakan bahwa petugas polisi harus berperilaku secara moral, sementara integritas polisi memastikan bahwa kejujuran dan transparansi menjadi prinsip utama dalam setiap tindakan penegakan hukum. Pelanggaran seperti pemerasan polisi dapat memiliki konsekuensi hukum, serta sanksi etika dan administratif. Dalam menghadapi situasi sulit dan penuh tekanan, petugas hukum dipandu oleh etika profesi. Saat ini, integritas kepolisian sedang diuji karena beberapa anggota stafnya terlibat dalam kegiatan kriminal yang membahayakan reputasi penegakan hukum Indonesia.

PENUTUP

Polisi memiliki peran penting dalam menjaga keamanan masyarakat. Untuk menjalankan tugas tersebut, mereka harus mematuhi kode etik kepolisian yang menentukan tindakan yang benar atau salah. Kode etik tersebut membantu polisi menjalankan tugas sesuai dengan hukum. Integritas juga sangat penting dalam kepolisian, karena ini merupakan dasar untuk melakukan tugas dengan baik. Namun, integritas dalam Kepolisian Republik Indonesia masih belum sempurna. Integritas Polri mengacu pada masalah perilaku yang merugikan kepentingan umum. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara etika dan integritas polisi dalam melaksanakan tugas mereka. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur dan dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika dan integritas sangat penting dalam kepolisian untuk menjaga nilai moral, kejujuran, tanggung jawab, dan keseimbangan dalam menjalankan tugas. Polisi harus mematuhi hukum dengan adil dan tidak menyalahgunakan kekuasaan mereka. Mereka juga harus transparan dalam keputusan dan tindakan mereka. Selain itu, integritas memastikan penyelidikan yang adil dan menghindari diskriminasi. Etika kepolisian diatur dalam kode etik kepolisian yang mengikat bagi anggota kepolisian. Tugas kepolisian adalah untuk menjaga keamanan masyarakat dan memberikan perlindungan. Etika dan integritas adalah aspek penting dalam tugas ini. Polisi harus mematuhi prinsip-prinsip etika yang kuat dan memiliki integritas pribadi. Etika dan kejujuran dalam penegakan hukum sangat penting dalam Kepolisian Indonesia. Etika mengatakan bahwa polisi harus berperilaku secara moral, sementara integritas memastikan kejujuran dan transparansi. Integritas kepolisian sedang diuji karena beberapa anggota terlibat dalam kegiatan kriminal yang merugikan reputasi penegakan hukum.

Saran

Dalam hal ini, penelitian ini menyarankan beberapa hal:

1. Program pelatihan untuk anggota hingga pimpinan tinggi dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kepemimpinan moral. Setelah itu, juknis dan juklak dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan hingga pemahaman ini menjadi konsisten saat melakukan tugas sehari-hari.
2. Karena telah terbukti bahwa kepuasan dalam pekerjaan memiliki potensi untuk meningkatkan integritas dan budaya organisasi polisi, jadi tingkat kesejahteraan secara internal dan

eksternal harus ditingkatkan untuk meningkatkan budaya organisasi dan integritas polisi. Tingkat nilai yang mencakup tindakan tugas, tindakan hubungan, tindakan perubahan, dan kepemimpinan etnis harus ditingkatkan melalui pelatihan dan aturan baru untuk meningkatkan budaya organisasi dan integritas polisi. Namun, secara statistik, tidak ada persepsi tentang integritas etika, kepuasan kerja, budaya organisasi, dan polisi. Namun, sangat penting bagi polisi untuk berusaha meningkatkan keempat faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiani, C., Lumba, A. F., Wenur, A. S., Halim, M. A., Effendi, M. E., & Dewi, R. A. R. M (2023). Etika Profesi Polisi Republik Indonesia sebagai Perangkat Penegak Hukum dan Pelayanan Publik. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 427-441.
- Harismehendra, R. N., & Lufpi, B. (2024). INTEGRITAS POLISI: STUDI PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KEPUASAN KERJA, DAN KEPEMIMPINAN ETIKA TERHADAP INTEGRITAS POLISI DI WILAYAH HUKUM POLRES JAKARTA PUSAT. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 18(1).
- Supriyadi, T., Balkhis, A. S., Rahmawati, A., Permata, G. A., & Alifah, N. (2024). ETIKA DAN INTEGRITAS ANGGOTA KEPOLISIAN. *NETIZEN: JOURNAL OF SOCIETY AND BUSSINESS*, 1(8), 341-349.
- Supriyadi, T., Dewi, A. P., Berliana, W. F., Hidayat, P. F., & Hariyanto, I. D. (2024). PENGARUH ETIKA DAN INTEGRITAS TERHADAP PENYIMPANGAN PADA ANGGOTA POLISI DI INDONESIA. *Jurnal Administrasi Negara*, 2(4), 195-203.